

SOSIALISASI MANAJEMEN USAHA PENGEMBANGAN EKONOMI KELUARGA PADA KELOMPOK WANITA NELAYAN KUBE SANDSPIT MUARA KARUNGAN PESISIR KELURAHAN MAMBURUNGAN KOTA TARAKAN

**Theresia¹, Anne Mumtaza Putri¹, Denny Indrawanto², Sabar Santoso³, Agus Yulianto¹,
M. Gandri Haryono⁴**

¹Teknologi Hasil Perikanan, Institut Sains dan Teknologi Muhammadiyah Tarakan

²Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Sains dan Teknologi Muhammadiyah Tarakan

³Biokewirausahaan, Institut Sains dan Teknologi Muhammadiyah Tarakan,

⁴Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK UBT

Penulis Korespondensi : theresia11@gmail.com

Abstrak

Upaya dalam menjamin peningkatan kesejahteraan keluarga, sesuai dengan keahlian yang dimiliki, ibu pekerja secara tidak langsung sangat membantu peran kepala keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam mengelola hasil laut menjadi produk makanan yang siap jual. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga Di Kelompok Ibu Nelayan KUBE SANDSPIT Pesisir Kelurahan Mamburungan. Kegiatan yang akan dilakukan ini diharapkan dapat membuka wawasan ibu-ibu sehingga dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga. Sasaran kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu kelompok Ibu Nelayan Pesisir Kelurahan Mamburungan. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain koordinasi dengan ketua kelompok ibu nelayan Kelurahan Mamburungan, mengundang narasumber kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Target yang akan dicapai pada kegiatan PKM ini adalah Kelompok ibu nelayan KUBE SANDSPIT dapat memahami dan mengubah *mindset* dari ibu-ibu untuk dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah kelompok ibu-ibu nelayan KUBE SANDSPIT memiliki antusias terhadap kegiatan PKM hal ini digambarkan dari respons awal pelaksanaan kegiatan serta ibu-ibu dapat mengikuti kegiatan dengan sangat baik. Hasil evaluasi kegiatan baik, namun perlu dilakukan pendampingan khusus bagi ibu-ibu dalam jangka waktu tertentu.

Kata kunci: Kesejahteraan Keluarga, Manajemen Usaha, KUBE SANDSPIT

Abstract

Efforts to ensure the improvement of family welfare, in accordance with the expertise possessed, working mothers indirectly greatly help the role of the head of the family in improving family welfare, by increasing expertise and knowledge in managing seafood into ready-to-sell food products. Therefore, in this community service activity, Business Management Socialization for Family Economic Development will be carried out in the KUBE SANDSPIT Coastal Fishermen Group, Mamburungan Village. The activities that will be carried out are expected to open the horizons of mothers so that they can help improve the family economy. The target of this PKM activity is the mothers of the Coastal Fishermen group of Mamburungan Village. This PKM activity is carried out in several stages, including coordination with the head of the fishermen mother group of Mamburungan Village, inviting resource persons for activities, implementation of activities, and evaluation. The target to be achieved in this PKM activity is that the KUBE SANDSPIT fishermen group can understand and change the mindset of mothers to be able to develop their potential. The result of the activities that have been carried out is that the group of KUBE SANDSPIT fishermen have enthusiasm for PKM activities, this is illustrated by the initial response to the implementation of activities and mothers can follow the activities very well. The results of the activity evaluation are good, but special assistance needs to be carried out for mothers within a certain period of time.

Keywords: Family Welfare, Business Management, KUBE SANDSPIT.

1. Pendahuluan

Wilayah pesisir Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengingat masih banyak masyarakat yang prasejahtera, dan hampir 62% dari total penduduk dikategorikan hidup di bawah garis kemiskinan diperlukan pengembangan yang memanfaatkan potensi lokal di wilayah pesisir. Perkembangan kemajuan teknologi dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan pesisir. Tingkat Pendidikan yang rendah pada ibu-ibu menjadi salah satu kendala dalam membantu kepala keluarga dalam meningkat kesejahteraan keluarga. Menurut Cahyani *et al.*, (2022) Pendidikan informal dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui sosialisasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan keahlian yang dimiliki untuk memotivasi ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Bukan hanya keahlian yang harus ditingkatkan tetapi pengenalan jenis usaha, strategi pemasaran serta pengelolaan keuangan perlu juga dikuasai. Bisnis usaha mikro berbasis keluarga, diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga, mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga. Selain itu potensi ibu rumah tangga yang berperan dalam perekonomian keluarga untuk menunjang pendapatan keluarga perlu diupayakan sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan keahlian yang dimiliki seperti peningkatan skill dalam berwirausaha, peningkatan keahlian dalam melakukan pengolahan hasil tangkap ikan menjadi produk yang siap jual, peningkatan keterampilan dalam membuat suatu usaha kerajinan dan lain sebagainya. Dengan peningkatan keahlian yang dimiliki oleh ibu rumah tangga diharapkan dapat membantu kepala keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga (Asnidar, 2017; Iranawati *et al.*, 2019; Kartina *et al.*, 2021). Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada wilayah pesisir Kelurahan Mamburungan Kota Tarakan. Mata pencaharian masyarakatnya sebagai nelayan. Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada ibu-ibu nelayan yang tergabung dalam kelompok SANDSPIT. Kelompok ibu-ibu nelayan ini sudah memiliki usaha pengasinan ikan hasil tangkapan suami dari ibu-ibu nelayan ini. Akan tetapi berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan melalui metode wawancara pada ibu-ibu nelayan ini Sebagian besar belum memiliki wawasan dalam mengembangkan suatu usaha. Oleh karena itu pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini akan dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu nelayan kelompok KUBE SANDSPIT dengan memberikan sosialisasi manajemen usaha untuk pengembangan ekonomi keluarga sehingga ibu-ibu tersebut dapat memiliki kemampuan melakukan manajemen usaha, pemasaran serta pengelolaan keuangan yang dapat menunjang kesejahteraan ibu-ibu nelayan yang tergabung dalam kelompok KUBE SANDSPIT (Setiawati, 2020).

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

Tahap 1: Koordinasi Dengan Ketua Kelompok Ibu Nelayan KUBE SANDSPIT

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan ketua kelompok ibu nelayan untuk menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat dihadiri oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok KUBE SANDSPIT.

Tahap 2: Mengundang Narasumber Kegiatan

Tahapan kedua dalam kegiatan ini adalah mengundang Narasumber yang akan menjadi pembicara terkait manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Narasumber yang dipilih di sini disesuaikan dengan kegiatan yaitu memiliki latar belakang di bidang ekonomi manajemen.

Tahap 3: Pelaksanaan Kegiatan Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga di Kelompok Ibu Nelayan KUBE SANDSPIT Pesisir Muara Karungan Kelurahan Mamburungan.

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama akan menentukan bidang usaha yang akan mereka geluti, strategi pemasaran yang akan dilakukan serta pengelolaan keuangan.

Tahap 4: Evaluasi Setelah melaksanakan kegiatan latihan berwirausaha maka akan dilakukan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Evaluasi dilakukan dengan menentukan beberapa indikator peningkatan yang sudah dilakukan oleh ibu-ibu kelompok ibu nelayan. Hasil evaluasi bisa menjadi gambaran keberhasilan dari sosialisasi yang sudah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Peran ibu rumah tangga dalam keluarga sangatlah penting, dalam halnya peningkatan kesejahteraan keluarga, dapat juga berperan dalam peningkatan perekonomian keluarga. Meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan usaha mikro keluarga, dengan inovasi-inovasi pemanfaatan hasil tangkapan perikanan menjadi produk makanan yang siap jual, sehingga dapat menghasilkan pendapatan. Ibu rumah tangga dapat menjalankan fungsi ganda yaitu berperan sebagai ibu dan berperan sebagai pelaku usaha. Pada saat sekarang ini banyak sekali ibu rumah tangga yang terlibat dalam suatu usaha skala rumah tangga yang bisa dikerjakan bersamaan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan upaya untuk membantu ibu-ibu rumah tangga dalam menggali potensi yang dimiliki (Widawati et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada ibu-ibu nelayan yang tergabung dalam kelompok SANDSPIT yang telah memiliki banyak kegiatan usaha pengasinan ikan hasil tangkapan, namun belum memiliki wawasan terkait bagaimana produk yang dihasilkan dapat diperjualbelikan atau dipasarkan sehingga dapat membantu menambah pemasukan keluarga. Selain itu kelompok wanita tani dipilih menjadi target sasaran untuk bisa memberikan sosialisasi secara menyeluruh kepada ibu-ibu nelayan wilayah pesisir di kelurahan Mamburungan. Adapun tahapan yang telah dilakukan pada kegiatan PKM antara lain:

Tahap 1: Koordinasi Dengan Ketua Kelompok Ibu nelayan KUBE SANDSPIT.

Koordinasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh kelompok wanita tani Mamburungan. Pada kesempatan ini diperoleh informasi terkait kegiatan yang pernah dilakukan. Hasil koordinasi ini yang akan menentukan fokus kegiatan pada PKM. Ketua kelompok wanita memberikan respon positif terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Koordinasi dengan ketua kelompok wanita tani dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi Dengan Ketua Kelompok Wanita Nelayan KUBE SANDSPIT

Kelompok Wanita Nelayan KUBE SANDSPIT Muara Karungan Kelurahan Mamburungan merupakan salah satu binaan dari Dinas Koperasi Pemerintah Kota Tarakan dalam meningkatkan usaha perikanan. Produk yang dihasilkan berupa olahan ikan asin gulama belum dipasarkan secara luas, hanya dijual ke para penjual ikan asin di pasar-pasar tradisional Kota Tarakan. Sehingga dengan adanya kegiatan yang akan dilaksanakan ini ibu-ibu kelompok Wanita nelayan cukup antusias karena materi yang akan dibahas mengenai Teknik pemasaran produk.

Tahap 2: Mengundang Narasumber Kegiatan

Narasumber yang diundang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terkait manajemen usaha sehingga dapat memudahkan ibu-ibu dalam menerima pengetahuan mengenai manajemen usaha. Hal-hal yang disampaikan pada kegiatan ini meliputi pemahaman mengenai wirausaha, keuntungan berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga, analisis kelayakan usaha, membuat perencanaan usaha, Teknik analisis SWOT untuk usaha yang akan dijalankan, cara menghitung HPP, teknik pengemasan, teknik pemasaran. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman diharapkan kelompok wanita nelayan KUBE SANDSPIT dapat dengan mudah menjalankan suatu usaha.

Tahap 3: Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu kelompok wanita nelayan. Kegiatan berlangsung di Pesisir Muara Karungan Kelurahan Mamburungan dimulai pukul 13.00 sampai 15.00 WITA. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan bahasa yang ringan dan menarik sehingga ibu-ibu nelayan mau mendengarkan pemaparan para pemateri. Diskusi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu kelompok wanita nelayan terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Pada saat berlangsung ibu-ibu antusias dan antusias terhadap materi yang disampaikan sehingga tingginya jumlah tanggapan dan pertanyaan dari ibu-ibu kelompok wanita nelayan.

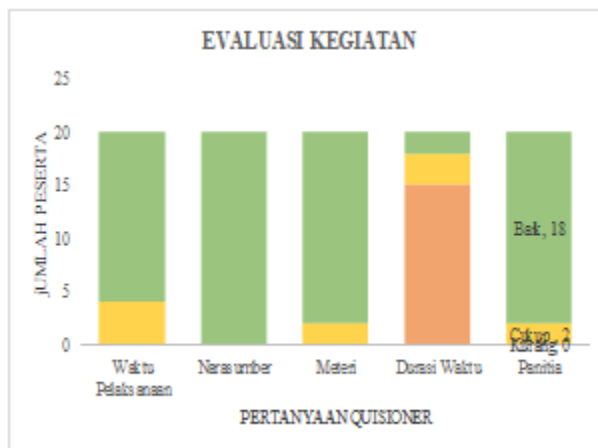


Gambar 2. Sosialisasi Manajemen Usaha Keluarga

Materi yang disampaikan mengenai pemahaman mengenai berwirausaha, membuka mindset kelompok masyarakat bahwa berwirausaha hanya butuh niat, ketekunan, dan tidak mudah putus asa dalam memulai suatu usaha. Selain itu ibu-ibu juga diajarkan bagaimana menentukan kelayakan usaha dari yaitu Net Present Value, Net Benefit Cost, Internal Rate Return, Payback Period. Ibu-ibu Kelompok Wanita Nelayan diajarkan bagaimana menghitung kriteria kelayakan usaha sehingga bisa mengetahui keberlanjutan usaha yang akan dijalankan. Materi lain yang disampaikan berkaitan dengan pemasaran produk. Selain itu materi pemasaran produk yang disosialisasikan adalah pemasaran produk secara konvensional dan modern. Pemasaran produk secara konvensional artinya langsung memasarkan produk door to door dan sangat mengandalkan pada relasi atau jaringan pertemanan. Pemasaran modern adalah pemasaran yang dilakukan melalui media seperti media cetak, media online, media suara. Pada kesempatan ini ibu-ibu diajarkan membuat Marketplace pada media sosial yang dimiliki seperti Facebook, Instagram, Shopee dan TikTok. Materi terakhir yang disampaikan oleh narasumber berkaitan dengan pengelolaan keuangan diantaranya membuat proyeksi keuangan dengan mengetahui pengeluaran rutin, pengeluaran operasional, dana darurat, aset, modal, pemasukan dari produk serta keuntungan. Pada pengelolaan keuangan ini juga diperkenalkan berbagai aplikasi untuk memudahkan ibu-ibu dalam pelaporan keuangan setiap bulan.

Tahap 4: Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui respons ibu-ibu terhadap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada peserta. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan diantaranya waktu pelaksanaan, narasumber, kesesuaian materi, durasi waktu pelaksanaan, serta panitia kegiatan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta baik namun durasi waktu pelaksanaan kegiatan dianggap kurang dan perlu dilakukan kegiatan lanjutan seperti pendampingan dalam waktu tertentu sehingga dapat langsung diimplementasikan hasil sosialisasi yang telah diberikan. Menurut Haryono *et al.*, (2022) Setiap hasil kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat berdampak positif dengan antusias dan respon baik dari serangkaian kegiatan yang sudah dilakukan, mulai dari peningkatan pemahaman, motivasi dan keterampilan kepada ibu-ibu dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk yang bernilai tambah.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Institut Sains dan Teknologi Muhammadiyah Tarakan
- Ketua RT 15 Muara Karungan Kelurahan Mamburungan Tarakan
- Ibu-ibu nelayan KUBE SANDSPIT

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Asnidar., A. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian*, 1(1), 39-47.
- Cahyani, RT., Alawiyah, T., Christanto, JA., Suryani, L., Imra., Sulfikar., Aisyah, N., Haryono, MG. (2022). Sosialisasi Penanganan Dan Pemanfaatan Limbah Hasil Perikanan Di Kelurahan Karang Anyar Pantai, Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(6), 262-266.
- Handayani, R. (2020). Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga Pada Kelompok Pkk Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-27.
- Haryono, MG., Laga, A., Rachamawati, D., Alawiyah, T., Irawati, H., Yulma., Cahyani, TH., Ashariyan., Nugraeni, CD., Kartina. (2022). Pelatihan Diversifikasi Hasil Perikanan Pada Kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan, Tarakan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 453-460



- Iranawati, F., Katikaningsih, H., Fuad, MAZ., Rosalina, K., (2019). Sosialisasi Manajemen Produksi Pada Ukm Kerupuk Ikan Di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujung Pangkah, Gresik. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan VIII*. SBN : 978-602-72784-3-1
- Kartina., Nurhikma., Nugraeni, CD., Alawiyah, T., Haryono, MG., Lembang, MS., Sumarlin., Gaffar, S., Dewi, DP., Rahayu, Y., (2021). Diversifikasi Hasil Perikanan menjadi Berbagai Olahan Pangan Bagi Kelompok PKK Kampung Enam, Kota Tarakan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 255-262.
- Setiawati. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Jurnal UM Surabaya*, 4(2), 12-19
- Widawati, E., Zeinora., Sasmoko, A. (2020). *Manajemen Ekonomi Sebagai Solusi Penataan Kehidupan Keluarga Yang Lebih Baik*. Jakarta Selatan: Universitas Indraprasta PGRI